

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Solusi Permasalahan Sampah di DKI Jakarta dengan Membangun Unit Sistem Manajemen Pengolahan Sampah Mandiri
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (X) PKM-GT
3. Bidang Ilmu : Sosial dan Ekonomi
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Ledyta hindiani
 - b. NIM : F14090037

Bogor, 1 Maret 2010

Ketua Departemen Teknik Mesin dan Biosistem
Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Desrial, M. Eng Ledyta Hindiani
NIP. 19661201 199103 1 004 NIM. F14090037

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Dosen Pembimbing,
Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS Dr. Ir. Gatot Pramuhadi, M.Si.
NIP. 195812281985031003 NIP. : 19650718 199203 1 001

KATA PENGANTAR

PujiSyukurkamipanjatkankepadaAllah SWT atas segalalimpahankeuatan dan hidayah-Nya, sehinggakamidapatmenyelesaikankaryatulis yang berjudul “”. KaryatulisiniditujukanuntukmengikutiProgramKreativitasMahasiswaGagasanTertulis 2011. Shalawat dan salamtercurah pula kepadaRasulullah Muhammad SAW dan para sahabat. Teriringdoa dan harapsemogaAllahmeridhoiusaha yang kamilakukan.

Karyatulisandinibertujuanuntukmemberikan solusi mengenai permasalahan sampah yang ada di DKI Jakarta.

Penulismengucapkanterimakasihkepada Dr. Ir. Gatot Pramuhadi, MSisebagaidosenpembimbing yang banyakmemberibimbingan dan arahankepadapenulisdalammelakukanpenulisan.

Penulisberharapkaryatulisinibermanfaatbaikbagipenulismaupunbagipemba ca pada umumnya dan salahsatudiantaranyaadalahmasyarakat DKI Jakarta. Atas segala kekurangan, penulis mohon kebijaksanaan dari semua pihak untuk dapat memaafkannya.

Bogor, 1 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR SKEMA.....	v
RINGKASAN	vi
PENDAHULUAN	
LatarBelakang	1
Tujuan	2
Manfaat	2
GAGASAN	
Sistem Manajemen Sampah yang sudah ada saat ini.....	2
Sistem Manajemen Sampah Mandiri.....	4
Pengklasifikasian sampah	5
Pembuatan Kotak Sampah Mandiri.....	6
Pemberian Pengarahan pada Pemulung	7
Pembangunan Unit-Unit Pembuatan Kompos.....	7
Pengelolaan Kompos Siap Pakai	7
KESIMPULAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1 .Inovasi Sistem Manajemen Pengolahan Sampah Mandiri.....	8
Tabel 2 .Inovasi Untuk Mengatasi Kendala yang ada	10

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Sistem Manajemen Sampah.....	3
Skema 2. Sistem Manajemen Pengolahan Sampah Mandiri.....	4
Skema 3. Langkah Pelaksanaan Sistem Sampah Mandiri.....	9

RINGKASAN

Sampah dapat menjadi masalah bagi lingkungan karena merupakan sumber bau yang mengganggu pernapasan, dapat menjadi sumber penyakit dan Mengganggu pemandangan (Bintoro, 2008). Pada tahun 2005 sampah yang dihasilkan DKI Jakarta sebanyak 6000 ton/hari (25.687 m^3 / hari) atau setara dengan 2671/jiwa/hari. Sampah ini langsung dibuang ke TPA antar Gebang tanpa dilakukan pemisahan organik dan non organik (Sagala,2005).Akibatnyaterjadipeningkatansampah di TPA sedangkan lahan untuk TPA semakin sulit.

Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem manajemen pengolahan sampah. Sistem manajemen sampah ini bernama sistem manajemen pengolahan sampah mandiri. Sistem ini menerapkan sistem “Kotak Sampah Mandiri” yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembuangan, akan tetapi kotak sampah yang dapat mengolah secara langsung sampah yang telah dibuang dengan dua macam kotak yaitu sampah organik dan botol plastik kemasan minuman. Untuk kotak sampah botol plastik dilengkapi dengan sistem pengepressan guna mengurangi volume sampah plastik agar tidak menumpuk di kotak sampah dan juga untuk menghindari penyalahgunaan kemasan isi ulang oleh pihak yang tak bertanggung jawab. Jadi nantinya setiap tempat sampah yang ditempatkan merupakan tanggung jawab perusahaan yang akan mengelolah sampah botol plastik tersebut,sehingga tidak diperlukan lagi mobil pengangkut sampah dan para pemungut sampah yang mengumpulkan sampah-sampah plastik tersebut. Sedangkan untuk sampah organik, pemerintah membangun unit pembuatan pupuk kompos di setiap daerah penempatan kotak sampah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan terlebih dahulu kepada para pemungut sampah untuk membuat pupuk kompos yang hasilnya akan dinikmati sendiri oleh mereka.Sehingga banyak pihak yang akan merasakan keuntungan dari sistem ini. Pemerintah Kota Jakarta dapat meminumkan permasalahan sampahnya, pihak swasta dapat mengambil ini ekonomis dari daur ulang sampah botol plastik dan para pemungut sampah mendapatkan sumber ekonomi baru yang lebih layak.

